

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana, dan terstruktur dari awal sampai pembuatan desain penelitian baik tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data maupun metodologinya.¹

Dalam melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antar variabel, memeberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.²

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif yaitu penelitian yang dirumuskan untuk memberikan jawaban pada permasalahan yang bersifat berhubungan satu sama lain. Penelitian asosiatif ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.³

¹ Puguh Suharso, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis, Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta : PT Indeks, 2009), Hlm. 46

² Siregar Syofyan, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian, Cetakan ke-1*, (Jakaerta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), Hlm.121

³ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2010), Hlm. 11

B. Populasi, Sampel dan Tehnik Pengambilan Sampel (Sampling)

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan orang atau obyek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian⁴ yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank BRI Syariah yang dipublikasikan di website resmi Bank BRI Syariah yaitu www.BRISyariah.co.id.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶ Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30-500.⁷ Agar memperoleh sampel yang representatif dari populasi, maka setiap subjek dalam populasi dinyatakan untuk memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel. Dalam penelitian ini tidak mungkin semua populasi dapat penulis teliti, hal ini disebabkan beberapa faktor, diantaranya data yang dibutuhkan tidak lengkap, keterbatasan biaya, keterbatasan tenaga, dan keterbatasan waktu yang tersedia. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan 1-4 periode tahun 2012 - 2019 pada Bank BRI Syariah dengan jumlah sampel 32.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hlm. 117

⁵ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP YKPN, 2005), Hlm. 97

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hlm. 91

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hlm. 118

3. Tehnik Pengambilan Sampel (Sampling)

Sampling adalah teknik pengambilan sampel dalam metode tertentu. Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nonprobability sampling. Nonprobability sampling adalah metode pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsure atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁸ Jadi tidak semua unit populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel penelitian. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling.

Purposive sampling adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya.⁹

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran.

1. Sumber Data

Data merupakan bahan mentah yang nantinya akan diolah sedemikian rupa sehingga diperoleh informasi serta keteranganketerangan yang menunjukkan fakta. Data juga merupakan kumpulan fakta, angka atau segala sesuatu yang dapat

⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustakabaru Press, 2015), hlm.87

⁹ Nursalam, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*, (Jakarta: Salemba Medika, 2008), hlm. 94

dipercaya kebenarannya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan.¹⁰ Data terbagi menjadi dua yakni data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti. Sedangkan data sekunder merupakan data yang sudah terlebih dahulu dikumpulkan atau dilaporkan oleh orang diluar peneliti itu sendiri. Berdasarkan sumber datanya, penelitian ini menggunakan data sekunder yang nantinya akan akan digunakan oleh peneliti dan diproses lebih lanjut.

Data yang digunakan adalah data kuantitatif yang menggunakan data time series. Time series adalah sekumpulan dari suatu fenomena tertentu yang didapat dalam beberapa interval waktu tertentu. Dalam penelitian ini data yang digunakan berupa laporan keuangan triwulan PT. Bank BRI Syariah dalam periode tahun 2012-2019 yang disajikan dalam website resmi bank yakni www.brisyariah.co.id

2. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun jenis variabel ada dua yakni variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas

¹⁰ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 37.

merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas.¹¹

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pembiayaan *murabahah* (X_1), tabungan *wadiah* (X_2), tabungan *mudharabah* (X_3), dan deposito *mudharabah* (X_4). Sedangkan untuk Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini meliputi profitabilitas menggunakan *Return On Asset* (ROA) (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio. Skala rasio merupakan skala pengukuran yang ditujukan pada hasil pengukuran yang bisa dibedakan, diurutkan, mempunyai jarak tertentu, dan bisa dibandingkan.¹² Skala rasio mencerminkan jumlah-jumlah yang sebenarnya dari suatu variabel.¹³ Dalam penelitian ini variabel yang disebutkan adalah pembiayaan murabahah, tabungan wadiah, tabungan mudharabah, deposito mudharabah dan Return On Asset (ROA).

D. Tehnik Pengumpulan sampel

¹¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*...., hlm.75

¹² Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm. 23.

¹³ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008), Hlm. 120

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁴ Penentuan metode pengumpulan data dipengaruhi oleh jenis dan sumber data penelitian yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga maupun perorangan, sehingga pengumpulan data dalam penelitian ini dari laporan keuangan yang berupa laporan triwulan Bank BRI Syariah di Indonesia.

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur dan memperoleh data terhadap variabel penelitian yang dipermasalahkan. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel yang ditetapkan untuk diteliti.¹⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lima instrumen penelitian yang akan disebutkan berikut ini: pembiayaan *murabahah*, tabungan *wadiah*, tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah* dan *Return On Asset (ROA)*.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistika inferensial. Statistika inferensial yaitu metode yang

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), Hlm. 224

¹⁵ Ibid, Hlm. 146

berhubungan dengan analisis data pada sampel dan hasilnya dipakai untuk generalisasi pada populasi.¹⁶ Adapun metode statistika inferensial yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan independennya ataupun kedua-duanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Penunjukkan suatu variabel berdistribusi normal ataupun mendekati normal menunjukkan bahwa model regresi tersebut baik. Pendeteksian untuk mengetahui apakah suatu data berdistribusi normal yaitu dengan menggambarkan penyebaran sebuah data melalui grafik ataupun cara lain selain menggunakan grafik yaitu dengan Uji Kolmogrov-Smirnov.¹⁷

Penggunaan uji statistic Kolmogrov-Smirnov digunakan dalam penelitian uji normalitas data. Dimana pedoman dalam pengambilan keputusannya yaitu :

- 1) Nilai Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.
- 2) Nilai Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.

2. Uji Asumsi Klasik

¹⁶ Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hlm. 4.

¹⁷ Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Perss, 2013) hlm. 181

a. Uji Multikolinieritas

Uji ini digunakan dalam pengujian guna mengetahui apakah dalam pengujian model regresi terdapat adanya korelasi atau tidak antara variabel satu dengan variabel yang lain. Korelasi yang kuat diakibatkan karena adanya antar variabel yang mirip. Dan juga uji ini digunakan pula guna menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan yakni dalam hal pengaruh uji parsial masing-masing variabel dependen.

Metode untuk menguji adanya multikolinieritas ini dapat dilihat dari tolerance value atau variance inflation factor (VIF). Batas dari tolerance value $> 0,1$ atau nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.¹⁸

b. Uji Heterokedastisitas

Menurut Santoso tujuan uji heterokedastitas adalah sebagai berikut: “Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, ketika antar kedua pengamatan sasama maka disebut homoskedastisitas sedangkan ketika berbeda disebut heteroskedastisitas.

- 1) Ketika terdapat pola tertentu, seperti titik hasil penelitian memiliki bentuk seperti pola tertentu ataupun teratur

¹⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian....*,hlm.227

(bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka hal ini menunjukkan terjadinya heteroskedastisitas.

- 2) Selain itu ketika suatu titik-titik menyebar diatas ataupun dibawah O dan Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya.¹⁹ Autokorelasi muncul pada regresi yang menggunakan data berkala (time series). Dalam penelitian ini uji autokorelasi dapat diketahui dengan melihat nilai Durbin Waston (DW) dengan asumsi :

- 1) Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW di bawah -2;
- 2) Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada di antara -2 atau +2;
- 3) Terjadi autokorelasi negative, jika nilai DW berada di atas -2

3. Uji Hipotesis

Keakuratan fungsi regresi sampel dalam memperhitungkan nilai actual dapat dinilai dengan goodness of-fitnya. Setidaknya hal ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi (R^2), nilai statistic F dan nilai statistic T jika dilakukan secara statistic. Ketika suatu

¹⁹ Wing Wahyu Winarno, *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan E-views Edisi Ketiga*, (Yogyakarta : UPP STIM YKPM, 2011), Hlm. 512

nilai uji statistiknya berada pada suatu daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak) maka dapat dikatakan signifikan, berbanding terbalik ketika nilai uji statistiknya berada pada daerah dimana H_0 diterima maka hal tersebut dikatakan tidak signifikan.²⁰

a. Uji T

Uji T adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan uji t atau t-test, yaitu membandingkan antar thitung dengan t-tabel.²¹ Uji ini dilakukan dengan syarat:

- 1) Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.\
- 2) Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H_0 diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat α yang digunakan sebesar 5%. Analisis didasarkan pada perbandingan antara signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut

²⁰ Imam Ghazali, *Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* (Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hlm. 105

²¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian....*, hlm. 161

- 1) Jika signifikansi $t < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti variabel independennya berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikansi $t > 0,05$, maka H_0 diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji F

Pengujian F dilakukan guna mengetahui pengaruh variabel independen secara signifikan terhadap variabel dependen. Dimana jika $F_{hitung} < F_{table}$, maka H_0 diterima atau variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (tidak signifikan) dapat dikatakan juga bahwa perubahan pada variabel terikat tidak dapat dijelaskan oleh perubahan variabel independen, dan tingkat signifikannya yaitu 5%. Oleh karena itu, guna mengetahui dalam model regresi secara bersamaan berpengaruh pada variabel yang dijelaskan maka dilakukan uji F. Dimana hipotesis yang digunakan yaitu $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ Semua variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama, hipotesis yang digunakan: $H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$

Keseluruhan variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen secara bersama-sama. Pada tingkat signifikansi 5% dengan criteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:²²

- 1) H_0 diterima H_1 ditolak apabila $F_{hitung} < F_{table}$, atau jika probabilitas $F_{hitung} >$ tingkat signifikansi 0,05 maka H_0 ditolak, hal ini mencerminkan bahwa variabel yang dijelaskan secara signifikan tidak dipengaruhi oleh variabel penjelas secara bersama-sama.
- 2) $F_{hitung} <$ tingkat signifikansi 0,05 maka H_0 ditolak, menunjukkan bahwa variabel yang dijelaskan dipengaruhi secara signifikan oleh variabel penjelas secara bersama-sama.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (Goodness of fit), yang dinotasikan dengan R^2 merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi. Determinasi (R^2) mencerminkan kemampuan variabel dependen. tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. nilai R^2 menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel penjelasnya. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.²³

²² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian....*, hlm.165

²³ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian....*, hlm.228

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan dalam penelitian ini. Dimana analisis ini bertujuan untuk mengukur kekuatan dua variabel ataupun lebih serta menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependennya. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara Pembiayaan Murabahah, Tabungan Wadiah, Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas (ROA) di PT. Bank BRI Syariah. Ketika suatu regresi memiliki lebih dari satu variabel independen dan memiliki satu variabel dependen, maka model persamaan regresi liniernya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = *variable dependent (Return On Asset)*

X_1 = *variable independent (Pembiayaan Murabahah)*

X_2 = *variable independent (Tabungan Wadiah)*

X_3 = *variable independent (Tabungan Mudharabah)*

X_4 = *variable independent (Deposito Mudharabah)*

a = Harga Konstanta (Harga Y bila $X=0$)

b_1, b_2, b_3, b_4 = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan *variable*

dependent yang didasarkan pada perubahan *variabel independen*.

Bila (+) maka terjadi kenaikan dan bila (-) maka terjadi penurunan.